
HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI DENGAN PENANGANAN DISMENOREA DI SMP NEGERI III TIMANG GAJAH ACEH TENGAH TAHUN 2021

Oleh

Sri Lasmawanti¹, Maria Haryanti Butarbutar², Ellen Vita Sari³

^{1,2,3}Keperawatan Fakultas Farmasi dan Kesehatan, Institut Kesehatan Helvetia, Medan

Email: [1srilasmawanti@gmail.com](mailto:srilasmawanti@gmail.com)

Article History:

Received: 07-11-2021

Revised: 16-12-2021

Accepted: 23-12-2021

Keywords:

Pengetahuan, Penanganan
Dismenorhea

Abstract: Di Indonesia angka kejadian dismenorea tipe primer adalah sekitar 54,89% sedangkan sisanya penderita dengan dismenorea sekunder. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui megetahui hubungan penanganan dismenorea di SMP Negeri III Timbang Gajah Tahun 2021. Desain Penelitian Jenis penelitian ini adalah Survey analitik dengan pendekatan waktu studi korelasi (cross sectional). populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja putri yang sudah mengalami dismenorea di SMP Negeri III Timbang Gajah sebanyak 50 orang dengan cara accidental sampling. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 50 responden di ketahui bahwa yang memiliki kurang pengetahuan sebanyak 19 responden (38%), yang cukup sebanyak 19 responden (38%), dan yang baik sebanyak 12 responden (24%). penanganan dismenorea menunjukkan bahwa yang kurang penanganan dismenorea pada remaja putri sebanyak 30 responden (60%). Penanganan dismenorea cukup pada remaja putri sebanyak 14 responden (28%). penanganan dismenorea baik pada remaja putri sebanyak 6 responden (12%). Hasil uji statistic Chi-square yang menggunakan aplikasi SPSS di dapatkan nilai p-value= 0,010 yang berarti p-value<0,05 Kesimpulan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja putri dengan penanganan dismenorea pada remaja putri di SMP Negeri III Timbang Gajah tahun 2021. Saran Bagi Tempat Penelitian Sebagai bahan informasi bagi petugas kesehatan untuk melakukan penyuluhan kesehatan khususnya tentang penanganan dismenorea pada remaja putri.

PENDAHULUAN

Setiap insan yang di lahirkan akan melalui tahap tumbuh kembang yang berbeda-beda. Tahap pertumbuhan dan perkembangan usia remaja pada seorang wanita ditunjukkan dengan munculnya tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat mencapai kematangan seksual. Semua wanita normal akan mengalami haid sebagai tanda kematangan organ reproduksi. Dismenorea merupakan rasa sakit di perut bagian bawah selama menstruasi dan juga dapat di rasakan di panggul, punggung bawah, atau paha. Rasa sakit bersifat spasmodic (kram) yang dapat mengganggu aktivitas.(1)

Kesehatan reproduksi remaja menyangkut kualitas manusia Indonesia masa depan. Remaja adalah mereka yang berusia 10-19 tahun. Pada masa ini terjadi perubahan yang cepat dan nyata, dimana pada permulaan masa remaja putri ditandai dengan menstruasi. Salah satu gangguan saat menstruasi adalah dysmenorrhea.(2)

Dismenorea merupakan nyeri perut bagian bawah yang terkadang rasa nyeri tersebut meluas hingga ke pinggang dan punggung bagian bawah, timbul 2 atau 3 tahun sesudah menarche atau pertama kali menstruasi. Dismenorea sering kali mengganggu aktifitas sehari-hari. Beberapa cara untuk menangani dismenorea diantaranya dengan kompres hangat, meminum obat penghilang nyeri, dengan asupan gizi yang baik.(3) Menurut data WHO (World Health Organization) didapatkan kejadian sebesar 1.769.425 jiwa (90%) wanita mengalami dismenorea, 10-15% diantaranya mengalami dismenorea berat. Hal ini di dukung dengan penelitian yang telah dilakukan di berbagai negara dengan hasil yang mencengangkan. Dimana kejadian dismenorea primer lebih 50%. Angka kejadian nyeri haid (dismenorea) di dunia sangat besar. Rata-rata lebih 50% perempuan di setiap negara mengalami dismenorea, prevalensi dismenorea primer di Amerika Serikat tahun 2012 pada wanita umur 12-17 tahun adalah 59,7%, dengan derajat kesakitan 49% dismenorea ringan 37%, dismenorea sedang 12%, dismenorea berat yang mengakibatkan 23,6% dari penderitanya tidak masuk sekolah. Pada tahun 2012 sebanyak 75% remaja wanita di Mesir mengalami dismenorea, 55,3% dismenorea ringan, 30% dismenorea sedang, dan 14,8% dismenorea berat. Sebuah penelitian yang dilakukan di India ditemukan prevalensi dismenorea sedang sebesar 30,37% dan dismenorea ringan sebesar 63,29%. Pada tahun yang sama di Jepang angka kejadian dismenorea primer 46% dan 27,3% dari penderita absen dari sekolah.

Di Indonesia angka kejadian dismenorea tipe primer adalah sekitar 54,89% sedangkan sisanya penderita dengan dismenorea sekunder. Dismenorea terjadi pada remaja dengan prevalensi berkisar antara 43% hingga 93%, dimana sekitar 74-80% remaja mengalami dismenorea ringan, sementara angka kejadian endometriosis pada remaja dengan nyeri panggul di perkirakan 25-38% sedangkan pada remaja yang tidak memberikan respon positif terhadap penanganan nyeri wanita di Indonesia dengan 15% di antaranya mengeluh bahwa aktivitas mereka terbatas akibat dismenorea.(5)

Data dari Risdas Depkes RI menunjukkan penderita dismenorea mencapai 60-70% wanita. Angka kejadian dismenorea tipe primer adalah 54,89% wanita sedangkan sisanya 45,11% adalah tipe sekunder.(5)

Saat menstruasi biasanya mengalami nyeri perut, yang di sebut dengan dismenorea. Dismenorea ini adalah pengeluaran darah dan sel-sel tubuh dari vagina yang berasal dari dinding Rahim perempuan secara periodik. Definisi lain juga bisa diartikan sebagai siklus

alami yang terjadi secara regular untuk mempersiapkan tubuh perempuan setiap bulanya.rata-rata masa haid perempuan 3-8 hari dengan siklus rata-rata 28 hari pada setiap bulannya.(5)

Berdasarkan dari survey awal yang di lakukan di SMP Negeri III Timbang Gajah tahun 2021, survey awal melalui wawancara dengan menanyakan pengetahuan dan penanganan dismenorea kepada 10 siswi, 4 siswi mengalami nyeri haid dan mengetahui cara penangananya, 6 siswi mengalami nyeri haid dan tidak tau cara penangananya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan pengetahuan remaja putri tentang dismenorea dengan penanganan dismenorea di SMP Negeri III Timbang Gajah Tahun 2021.

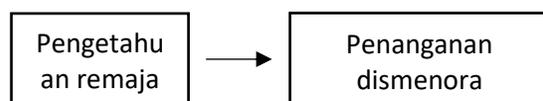
Untuk megetahui hubungan penanganan dismenorea di SMP Negeri III Timbang Gajah Tahun 2021.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian adalah bagian penelitian yang berisi uraian-uraian tentang gambaran alur penelitian yang menggambarkan pola pikir penelitian dalam melakukan penelitian yang lazim disebut paradigma penelitian. Penelitian menggunakan metode survei analitik, dengan pendekatan cross sectional yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor beresiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu yang sama. Penelitian ini ingin mengetahui hubungan pengetahuan remaja putri tentang dismenorea dengan sikap penanganan dismenorea di SMP Negeri III Timang Gajah.(13). Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri III Timbang Gajah Jl.Bireun-Takengon-Lampahan. (13). Populasi merupakan seluruh subjek (manusia, binatang, percobaan, data laboratorium, dll) yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang di tentukan. populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja putri yang sudah mengalami dismenorea di SMP Negeri III Timang Gajah sebanyak 135 orang. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili atau representatif populasi. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara accidental sampling, yaitu pengambilan sampel secara kebetulan tanpa direncanakan, siapa saja yang ada ditempat ditetapkan menjadi sampel. Berdasarkan jumlah populasi, pengambilan sampel dalam jumlah yang ditentukan peneliti sebanyak 50 orang remaja putri.(13)

Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah :

Variabel Independen Variabel Dependen



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

HASIL PENELITIAN

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Responden di SMP Negeri III Timang Gajah

Umur	Jumlah	
	f	%
14 tahun	19	38
15 tahun	31	62
Total	50	100

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi umur responden mayoritas berada pada kategori 15 tahunnya itu sebanyak 31 responden (62%), dan mayoritas berada pada kategori 14 Tahun yaitu sebanyak 19 responden (38%).

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Dengan Penanganan Dismenore Pada Remaja Putri di SMP Negeri III Timbang Gajah tahun 2021

Pengetahuan	Jumlah	
	f	%
Kurang	19	38
Cukup	19	38
Baik	12	24
Total	50	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 50 responden dapat disimpulkan pengetahuan remaja putri di SMP Negeri III Timang Gajah. Berada pada kategori kurang sebanyak 19 responden (38%), kategori cukup sebanyak 19 responden (38%), dan kategori baik sebanyak 12 responden (24%).

Tabel 3.

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Dengan Penanganan Dismenorea Pada Remaja Putri di SMP Negeri III Timbang Gajah tahun 2021

Penanganan	Jumlah	
	f	%
Kurang	30	60
Cukup	14	28
Baik	6	12
Total	50	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 50 responden dapat disimpulkan penanganan dismenorea pada remaja putri di SMP Negeri III Timang Gajah Berada pada

kategori kurang sebanyak 30 responden (60,0%) dan kategori baik sebanyak 14 responden (28,0%), dan kategori baik sebanyak 6 responden (12%).

Tabel 4.

Hasil Uji Tabulasi Silang Hubungan Pengetahuan Dengan Penanganan Dismenorea di SMP Negeri III Timbang Gajah tahun 2021.

Pengetahuan	Penanganan Dismenorea								p. v
	Kurang		Cukup		Baik		Total		
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Kurang	9	18	6	12	4	8	1	38	,010
Cukup	16	32	1	2	2	4	1	38	
Baik	5	10	7	14	0	0	1	24	
Total	30	60	14	28	6	12	5	10	

Berdasarkan tabel 4. menunjukkan bahwa dari 50 responden yang memiliki pengetahuan kurang dengan kategori kurang penanganan dismenorea sebanyak 9 responden (18%), sedangkan yang kurang dengan kategori cukup penanganan dismenorea sebanyak 6 responden (12%), dan yang kurang dengan kategori baik penanganan dismenorea sebanyak 4 responden (8%), lalu yang memiliki pengetahuan cukup dengan kategori kurang penanganan dismenorea sebanyak 16 responden (32%), sedangkan yang cukup dengan kategori cukup penanganan dismenorea sebanyak 1 responden (2%), kemudian yang memiliki pengetahuan cukup dengan kategori baik penanganan dismenorea sebanyak 2 responden (4%), lalu yang memiliki pengetahuan baik dengan kategori kurang penanganan dismenorea sebanyak 5 responden (10%), dan yang baik dengan kategori cukup penanganan dismenorea sebanyak 7 responden (14%), kemudian yang memiliki pengetahuan baik dengan kategori baik penanganan dismenorea sebanyak 0 responden (0%).

Berdasarkan hasil uji statistik chi-square yang menggunakan aplikasi SPSS didapatkan nilai p-value= 0,010 yang berarti p-value<0,05 hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan penanganan dismenorea pada remaja putri di SMP Negeri III Timbang Gajah tahun 2021.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai “Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Dengan Penanganan Dismenorea Di SMP Negeri III Timang Gajah Tahun 2021” maka diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan

Dari 50 responden diketahui bahwa yang memiliki kurang pengetahuan sebanyak 19 responden (38%), yang cukup sebanyak 19 responden (38%), dan yang baik sebanyak 12 responden (24%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengetahuan remaja putri di SMP Negeri III Timang Gajah Tahun 2021 adalah tingkat pengetahuan kurang dan cukup.

2. Penanganan

Distribusi frekuensi berdasarkan penanganan dismenorea menunjukkan bahwa yang kurang penanganan dismenorea pada remaja putri sebanyak 30 responden (60%). Dan yang cukup penanganan dismenorea pada remaja putri sebanyak 14 responden (28%). Penanganan dismenorea baik pada remaja putri sebanyak 6 responden (12%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas penanganan dismenorea pada remaja putri di smp Negeri III Timbang Gajah tahun 2021 adalah kurang penanganan dismenoree

3. Berdasarkan hasil uji statistic

chi-square yang menggunakan aplikasi SPSS didapatkan nilai p-value= 0,010 yang berarti p-value<0,05 hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan penanganan dismenorea pada remaja putri di SMP Negeri III Timbang Gajah tahun 2021.

Saran

Hasil penelitian dapat dijadikan sumbangan referensi dan pemikiran bagi perkembangan ilmu kebidanan khususnya pengetahuan dengan penanganan dismenorea pada remaja putri.

Saran Praktis

1. Bagi Responden Sebagai bahan informasi remaja putri pentingnya mengetahui penanganan dismenorea, sehingga remaja putri mampu untuk menanganinnya secara tepat dan mampu mengurangi intensitas nyeri akibat dismenorea.
2. Bagi Tempat Penelitian Sebagai bahan informasi bagi petugas kesehatan untuk melakukan penyuluhan kesehatan khususnya tentang penanganan dismenorea pada remaja putri.
3. Bagi Institut Kesehatan Helvetia Medan untuk menambah bahan sumber bacaan dan daftar pustaka bagi pembaca dan peneliti berikutnya.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya Sebagai bahan masukan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama dan jika perlu dikembangkan lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Solikah SN, Trisnowati T. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Dengan Pencegahan Dismenore Di SMK Empat Lima Surakarta. J Keperawatan Intan Husada. 2017;5(1):51-61.
- [2] Purnamayanthi PI. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Siswi SMA Kelas XI tentang Menstruasi dengan Perilaku Penanganan Dismenorrhea. J Cent Res Publ Midwifery Nurs. 2017;1(1):87-95.
- [3] Febuanti S. Pengetahuan Remaja Putri Tentang Penanganan Dismenore Di Smpn 9 Tasikmalaya. J Kesehat Bakti Tunas Husada J Ilmu-ilmu Keperawatan, Anal Kesehat dan Farm. 2017;17(1):157.
- [4] Oktabela M, Putri M. Jurnal Ibu dan Anak. Volume 7, Nomor 2, November 2019 131. 2019;7(November):131-5.
- [5] Martina Nancy. Hubungan Pengetahuan Dismenore Dengan Penanganan Dismenore

- Pada Siswi Di Sma Negeri 15 Medan Tahun 2019. *J Kesehat.* 2019;7(2):1-7.
- [6] Hayati E, Sari H. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dengan Upaya Penanganan Dismenorea Di Sma Negeri 1 Namorambe Kab. Deli Serdang Tahun 2019. *J Penelit Kebidanan Kespro.* 2019;2(1):17-21.
- [7] Susiloningtyas L. Hubungan pengetahuan dismenore dengan sikap penanganan dismenore. *J kebidanan.* 2018;X(1):45-52.
- [8] Fauziah mohammad judha-sudarti afroh. teori pengukuran nyeri dan nyeri persalinan. yogyakarta; 2021.
- [9] Meutia C. Hubungan Pengetahuan dengan Penanganan Dismenore Pada Remaja Putri di SMP Tunas Pelita Binjai Tahun 2018. 2018;
- [10] Kusmiran E. kesehatan reproduksi remaja dan wanita. jakarta selatan; 2011. 19-21 hal.
- [11] Wawan M, Dewi. pengetahuan,sikap,dan prilaku manusia. yogyakarta: Nuha Medika; 2021. 11-18 hal.
- [12] Andhyantoro intan kumalasari dan iwan. kesehatan reproduksi. jakarta selatan; 2012. 13-16 hal.
- [13] Muhammad I. Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Menggunakan Metode Ilmiah. Bandung: Citapustaka Media Perintis; 2016. 117 hal.
- [14] Dahlan A. Pengaruh Terapi Kompres Hangat Terhadap Nyeri Haid (Dismenorea) Pada Siswi Smk Perbankan Simpang Haru Padang. *J Endur.* 2017;2(1):37.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN